

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Latar belakang dan dasar pemikiran pendidikan ketrampilan tulis-menulis di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta bermula dari jiwa pendidik serta penulis yang ada pada diri K.H. Zaenal Arifin Toha menimbulkan inisiatif untuk mengembangkan keilmuannya serta meneruskannya kepada para generasi muda khususnya mahasiswa. Kemudian, kondisi pesantren pada umumnya yang kurang responsif dan adaptif terhadap perkembangan zaman menjadi pemikiran beliau. Dengan didirikannya sebuah pesantren yang berorientasi pada bidang tulis-menulis diharapkan dapat membimbing dan mencetak kader-kader Islam yang bisa menjunjung tinggi dan mengembangkan keilmuan. Maka selanjutnya dengan diadakannya pendidikan ketrampilan tulis-menulis diharapkan para santri bisa ikut berpartisipasi, adaptif dan responsive terhadap perkembangan zaman serta senantiasa terus mengembangkan keilmuannya. Kemudian agar para santri mendapatkan ketrampilan vokasional yang merupakan bagian dari kecakapan hidup (*life skill*) sehingga akhirnya bisa menjalani hidup secara mandiri baik selama menjadi santri maupun kelak setelah selesai menjalani proses pendidikan.

Proses pelaksanaan pendidikan ketrampilan tulis-menulis dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang lebih menekankan praktek daripada teori serta materi-materi tentang kepenulisan yang berasal dari pengalaman praktis para pengajar/tutor. Sistem pengajaran tidak dilakukan secara formal akan tetapi lebih ditekankan secara informal melalui pendekatan personal yaitu bimbingan dan motivasi khusus dan berkelanjutan bagi setiap santri. Pengajaran juga menggunakan pendekatan kultural yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembentukan suasana yang kondusif bagi aktivitas tulis-menulis (pembentukan “iklim kepenulisan”) di lingkungan pesantren.

Pendidikan ketrampilan tulis-menulis di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari telah berhasil mencetak para penulis muda. Sebagian besar hasil tulisan para santri dipublikasikan ke media massa baik lokal maupun nasional. Pendidikan ketrampilan tulis-menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan para santri di masa sekarang maupun di masa depan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Ketrampilan tulis-menulis merupakan sebuah kecakapan vokasional (*vocational skills*) yang memberikan kompetensi khusus peserta didik dalam bidang tulis-menulis, sehingga para peserta didik dapat memanfaatkannya guna menghadapi kehidupan (*life skill*). Maka dengan ketrampilan tersebut diharapkan akan dapat membekali peserta didik sebuah ketrampilan alternatif

guna menghadapi masa depan. Guna menghadapi era globalisasi yang berdampak pada minimnya lapangan kerja serta banyaknya pengangguran, maka ketrampilan tulis-menulis sangat baik dijadikan sebagai sebuah ketrampilan alternatif guna diterapkan dan dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan yang ada baik formal maupun non formal.

2. Pendidikan ketrampilan tulis-menulis merupakan sebuah materi kurikulum yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan, karena dengan ketrampilan tersebut akan mendorong tumbuhnya budaya baca dan tulis di kalangan peserta didik. Dengan tumbuh suburnya budaya baca tulis di kalangan generasi muda khususnya pelajar, santri, maupun mahasiswa maka akan berdampak pada tingkat kecerdasan bangsa. Maka dengan adanya bangsa yang cerdas akan mendorong kemajuan bangsa itu sendiri. Maka dari itu pendidikan ketrampilan tulis-menulis sangat urgen untuk diadakan di berbagai lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi mencerdaskan anak bangsa.
3. Guna mencapai visi misi serta tujuan pendidikan yang lebih optimal maka pihak Pesantren Hasyim Asy'ari hendaknya mengadakan evaluasi secara berkesinambungan strategi, metode serta hasil dari pendidikan ketrampilan tulis-menulis yang diadakan di pesantren tersebut. Kemudian pihak pesantren hendaknya berusaha melengkapi sarana prasarana serta fasilitas pendidikan yang masih terbatas. Karena dengan tersedianya sarana prasarana serta fasilitas pendidikan yang memadai akan menunjang proses pembelajaran yang

dilaksanakan, dan akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan.

4. Strategi serta metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pendidikan ketrampilan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari cukup efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Strategi dan metode tersebut bisa dijadikan rujukan untuk diterapkan di institusi pendidikan lain.

### **C. Kata Penutup**

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang Alloh Swt akhirnya tesis yang berjudul “Pendidikan Ketrampilan Tulis-menulis di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta” dapat diselesaikan. Meskipun tesis yang merupakan hasil penelitian lapangan ini sudah selesai namun, penulis menyadari karya tulis ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan berbagai masukan berupa saran maupun kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaanya.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis yang sederhana ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan serta mendatangkan manfaat dan kemaslahatan bagi bangsa, negara dan agama. Amin.